

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variable, memberikan deskripsi statistic, menaksir dan meramalkan hasilnya.⁵⁷

Pada pendekatan ini gejala yang akan diteliti menggunakan angka-angka sebagai simbolnya, mulai dari pengumpulan sampai penyajian datanya yang disertai berupa table, grafik, bagan gambar dan tampilan lainnya yang mendukung penelitian tersebut.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasional, merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk melihat hubungan antara dua variable atau lebih.

Teknik rancangan korelasional bertujuan untuk:⁵⁸

- a) Mencari bukti berdasarkan hasil pengumpulan data apakah terdapat hubungan antara variable.
- b) Menjawab pertanyaan apakah hubungan variabel tersebut termasuk hubungan yang kuat, sedang atau lemah.

⁵⁷ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011) hal 10

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian dalam.....*, hal 56

- c) Memperoleh kejelasan kepastian secara matematik, apakah hubungan antar variabel merupakan hubungan yang berarti atau meyakinkan (signifikan), atau hubungan tidak berarti atau tidak meyakinkan.

Pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh teknologi internet terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam kelas XI SMA Negeri 1 Gondang, terdapat variabel yaitu teknologi internet (X) dan prestasi belajar (Y).

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”⁵⁹ Menurut Hatch dan Fardahany, secara teoritis variabel sendiri dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek yang mempunyai variasi satu orang atau yang lain atau satu objek dengan objek yang lain.⁶⁰

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel sebagai acuan dalam pengamatan, yaitu:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas (disebut juga variabel pengaruh, variabel perlakuan, variabel kuasa, variabel treatment, independent variabel atau biasanya disingkat variabel X) adalah suatu variabel yang apabila dalam suatu waktu berada bersamaan dalam variabel lain, maka variabel lain itu

⁵⁹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung, Alfabeta, 2013)hal 2

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2012) hal 38

(diduga) akan dapat berubah dalam keragamannya.⁶¹ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah teknologi internet (X).

2. Variabel Terikat

Variabel terikat atau disebut juga variabel tergantung, variabel efek, variabel tak bebas, variabel terpengaruh atau dependent variabel atau biasanya diberi lambing sebagai variabel Y adalah variabel yang berubah karena pengaruh variabel bebas.⁶² Variabel terikat pada penelitian ini adalah prestasi belajar yang terbagi tiga sub yaitu:

- a) Prestasi belajar ranah kognitif (Y1)
- b) Prestasi belajar ranah afektif (Y2)
- c) Prestasi belajar ranah kognitif (Y3)

C. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan terencana dan menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.⁶³

Populasi juga dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁶⁴

⁶¹ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang, Universitas Muhammadiyah, 2006)hal 4

⁶² *Ibid.*, hal 4

⁶³ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal 53

⁶⁴ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, ...hal 61

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 1 Gondang Tulungagung.

2. Sampling

Sampling adalah cara penarikan sampel dan biasanya mengikuti teknik atau jenis sampling yang digunakan. Penelitian dengan menggunakan sampel ini lebih menguntungkan dibandingkan dengan penelitian terhadap populasi, kecuali jika jumlah populasinya sedikit atau lingkungannya sangat sempit. Penelitian terhadap sampel lebih menguntungkan karena lebih bisa menghemat tenaga, waktu dan juga biaya. Meskipun kita meneliti sampel, tetapi kesimpulannya dapat berlaku bagi populasi, baik dari jumlah maupun karakteristiknya, sampel tersebut mewakili populasi.⁶⁵

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah sampel kelompok atau *Cluster Sampling*. “Dalam *Cluster Sampling*, satuan sampel tidak terdiri dari individu-individu melainkan dari kelompok-kelompok individu atau *Cluster*”.⁶⁶ Karena pengambilan sampel dari kelas XI di SMAN 1 Gondang terdapat dua kelompok yaitu kelas XI MIA dan XI IIS.

⁶⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 12

⁶⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bina Aksara, 1985), hal 97

Ada beberapa faktor yang dipertimbangkan dalam menetapkan besarnya sampel, yaitu:⁶⁷

- a. Jumlah populasi dan karakteristiknya sesuai dengan variabel dengan variabel yang akan diteliti.
- b. Tingkat keberartian dalam membuat estimasi populasi atau keshahihan menarik generalisasi.
- c. Batas maksimum kekeliruan penarikan sampel dari populasinya sekecil mungkin.
- d. Tujuan penelitian dan instrumen yang digunakan dalam penelitian dan teknik analisis data.
- e. Sumber yang tersedia (biaya, waktu, tenaga) untuk melaksanakan penelitian

3. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel.⁶⁸ Menggunakan sampel apabila populasi terlalu besar sehingga peneliti tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian karena keterbatasan danam tenaga dan waktu sehingga dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

⁶⁷ Nana Sujana dan Ibrahim, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algasindo, 2007), hal. 96-97

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal 174

Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas XI MIA 3 dan XI IIS 3 yang berjumlah 59 siswa, 33 dari XI MIA 3 dan 26 dari IIS 3. Kelas tersebut diambil karena diperkirakan dapat mewakili seluruh siswa kelas XI SMAN 1 Gondang Tulungagung yang berjumlah 326 siswa.

D. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.1

Teknologi Internet

Variabel	Indikator	No Item	Jenis Instrumen
Teknologi Internet	Kemampuan siswa mengakses internet	1,2	Angket
	Intensitas siswa menggunakan internet	3	
	Internet sebagai sumber informasi	4	
	Internet sebagai hiburan	5,6	
	Internet sebagai alat komunikasi	7,8,9	
	Internet sebagai sumber belajar	10,11,12	
	Internet sebagai media pembelajaran	13,14	

Table 3.2

Prestasi Belajar Ranah Kognitif

Variabel	Indikator	No Item	Jenis Instrumen
Prestasi Belajar (ranah kognitif)			Diambil dari nilai ulangan tengah semester

Tabel 3.3

Prestasi Belajar Ranah Afektif

Variabel	Indikator	No Item	Jenis Instrimen
Prestasi Belajar (ranah afektif)	Toleransi	1	Angket
	Demokratis	2,3	
	Bersahabat/Komunikasi	4,5	
	Tanggung jawab	6,7	
	Bertanya	8,9	
	Peduli dengan teman	10,11	
	Menghargai usaha teman	12	

Tabel 3.4

Prestasi Belajar Ranah Psikomotorik

Variabel	Indikator	No Item	Jenis Instrumen
Prestasi Belajar (ranah psikomotorik)			Diambil dari nilai praktek Pendidikan Agama Islam

E. Instrumen Penelitian

Menyusun instrument merupakan langkah penting dalam sebuah penelitian, karena fungsi dari intrumen merupakan alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah.⁶⁹ Dari pengertian diatas,

⁶⁹ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta:Pustaka Baru Press, 2014) hal 65

berikut instrument penelitian yang akan digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar lebih mudah:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu instrument yang dilakukan sebelum penelitian, atau bisa disebut sebagai pendukung berjalannya penelitian selanjutnya. “Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada penelitian”.⁷⁰

Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi secara langsung, dengan mendatangi sekolah yang akan diteliti. Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan belajar yang ada di sekolah SMAN 1 Gondang.

2. Interview

Interview yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilkakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁷¹ Digunakan untuk memperoleh data tentang prestasi belajar yang hubungan dengan topic penelitian.

3. Angket (kuesioner)

Instrument selanjutnya yaitu angket yang akan diberikan dan diisi oleh siswa, karena siswa adalah seorang yang menuntut ilmu (pelaku pembelajaran).

⁷⁰ Suprpto, *Metodologi Penelitian Ilmu Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Jakarta: PT Buku Seru, 2013) hal 82

⁷¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal 198

Angket adalah alat pengumpulan data yang berisi beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data factual. Penggunaan kuesioner lebih efisien bila ditinjau dari segi waktu, biaya serta dapat meliputi responden yang besar.⁷² Angket ini digunakan untuk mendapatkan data secara langsung berupa jawaban yang telah disediakan oleh peneliti atau menjawab sendiri tentang pengaruh teknologi internet terhadap prestasi belajar yang selama ini mereka jalani dalam proses belajar.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan instrument yang mencatat, menerima suatu laporan yang telah tersedia. Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk penyediaan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan dari sumber-sumber informasi khusus dari karangan/tulisan, wasiat, buku, undang-undang dan sebagainya.⁷³

Pencarian dokumentasi lebih mudah karena sudah ada sebelum kita meneliti, atau sudah tersedia pada sekolahan. Dokumentasi digunakan untuk mengetahui data-data murid dan nilai ulangan tengah semester.

⁷² *Ibid*,... hal 75

⁷³ *Ensiklopedia Indonesia, Jilid 7 (edisi khusus)*, (Jakarta: PT Ichtiar Baru van Hoeve, 2004), hal. 849

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah hasil pencatatan dari suatu kenyataan (fakat), baik berupa huruf, angka, symbol. Data dibedakan menjadi dua yaitu data intern dan data ekstern. Data intern adalah data yang diperoleh atau bersumber dari dalam suatu instansi (lembaga, organisasi) sedangkan data ekstern adalah data yang diperoleh dari luar instansi. “Data ekstern dibagi menjadi dua jenis data primer dan data sekunder”.⁷⁴

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti atau yang memakai data tersebut. Data ini diperoleh melalui wawancara dan kuesioner, yang diperoleh dari guru-guru dan siswa yang ada di lokasi penelitian. Data sekunder adalah data yang tidak langsung dikumpulkan, biasanya sudah tersusun berbentuk dokumen. Sebagai contoh: profil lembaga, sejarah berdirinya lembaga, dll.

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁷⁵ Sumber data penelitian diklasifikasikan menjadi 3 tingkatan, yaitu:⁷⁶

- a. Person yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Sumber data pada penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan guru yang berada pada lokasi penelitian

⁷⁴ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*,hal 79

⁷⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu ...*, hal 172

⁷⁶ *Ibid*,....

- b. Place yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Sumber data ini dapat berupa ruangan, situasi keadaan sekolah, aktivitas atau lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian.
- c. Paper yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau symbol-simbol lain. Sumber data ini dapat dikumpulkan dengan dokumentasi seperti nilai, arsip dll.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data dari sampel penelitian, menggunakan metode yang sesuai dengan tujuan. Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui metode pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁷⁷

Jadi teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu metode atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁷⁸ Metode ini dilakukan dengan mendatangi langsung sekolah, dan melihat bagaimana kegiatan atau suasana di sekolah.

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ... hal 224

⁷⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal 220

2. Interview

Interview yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilkakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁷⁹ Pada Interview peneliti bertemu dengan guru Pendidikan Agama Islam dan melakukan wawancara.

3. Angket (kuesioner)

Metode angket merupakan pengumpulan data-data yang dilakukan dengan adanya sejumlah pertanyaan kepada responden untuk diisi dan dijawab yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Metode ini digunakan untuk mencari data tentang pengaruh teknologi internet terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

Angket dibedakan menjadi 4 jenis, yaitu:⁸⁰

a) Angket langsung tertutup

Angket langsung tertutup adalah angket yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami oleh responden sendiri, kemudian semua alternative jawaban yang harus dijawab responden dan telah tertera pada angket tersebut.

b) Angket langsung terbuka

Angket langsung terbuka adalah daftar pertanyaan yang dibuat dengan sepenuhnya memberikan kebebasan kepada responden untuk

⁷⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal 198

⁸⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, (Jakarta: Perdana Media, 2013) hal 13

menjawab keadaan yang dialami sendiri, tanpa ada alternative jawaban dari peneliti.

c) Angket tidak langsung tertutup

Angket tidak langsung tertutup adalah dikonstruksikan dengan maksud untuk menggali atau merekam data mengenai apa yang diketahui responden perihal objek dan subjek tertentu, serta data tersebut tidak dimaksud perihal mengenai diri responden bersangkutan. Disamping itu alternatif jawaban telah disiapkan sehingga responden tinggal memilih mana yang sesuai untuk dipilih.

d) Angket tidak langsung terbuka

Angket tidak langsung terbuka adalah dikonstruksi dengan ciri-ciri yang sama dengan angket langsung terbuka, serta disediakan kemungkinan atau alternatif jawaban , sehingga responden harus memformulasikan sendiri jawaban yang dipandang sesuai.

Angket yang digunakan pada penelitian ini adalah angket langsung tertutup karena dijelaskan dari pengetahuan diatas bahwa angket ini digunakan untuk merekam informasi yang dialami responden sendiri, dan jawaban telah disediakan oleh peneliti.

Skala pengukuran angket menggunakan skala *Likert* dengan bentuk pilihan ganda atau checklist dengan alternative berbeda. Skala *Likert* adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam angket dan

merupakan skala paling banyak digunakan dalam riset berupa survei.⁸¹ Dalam skala ini peneliti menggunakan lima alternatif jawaban dan penilaian, baik pertanyaan positif dan negatif, sebagai berikut:

Table 3.5

Skor Skala Pengukuran

Soal Positif		Soal Negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
Kurang Setuju (KS)	3	Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.⁸² Dokumentasi sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.⁸³

Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data yang mendukung lebih lanjut, seperti data-data sekolah yang berupa sejarah sekolah, visi dan misi sekolah, kepegawaian sekolah dan data siswa.

⁸¹ Wikipedia, "Skala Likert", https://id.wikipedia.org/wiki/Skala_Likert, diakses 21 Mei 2016, jam 11.00 WIB

⁸² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu ...*, hal 274

⁸³ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis, ...* hal 93

H. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif apabila semua data sudah terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁸⁴

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif, teknik analisis yang digunakan yaitu analisis statistik. Dalam penelitian ini analisis statistik yang akan digunakan menggunakan dua analisis, yaitu:

1. Analisis deskriptif merupakan analisis yang berhubungan dengan angka, baik angka yang diperoleh dari pencacahan atau penghitungan. Digunakan untuk mengetahui jumlah rata-rata tentang deskripsi pemanfaatan internet dan prestasi belajar siswa di SMAN 1 Gondang Tulungagung.
2. Analisis inferensial merupakan analisis yang digunakan untuk menetapkan sejauh mana dan ada tidaknya pengaruh teknologi internet terhadap prestasi belajar ranah kognitif, pengaruh teknologi internet terhadap prestasi belajar ranah afektif, pengaruh teknologi internet terhadap prestasi belajar ranah psikomotorik dan pengaruh teknologi

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal 142

internet terhadap prestasi belajar dari hasil penelitian yang diperoleh dari subjek yang terbatas bagi populasi penelitian.

Dalam analisis statistik deskriptif mendiskripsikan atau memberikan gambaran data diantaranya distribusi frekuensi yang disertai grafik histogram, nilai Mean (rata-rata), simpangan baku dan mengetahui taraf hubungan antar variabel atau pengaruh dengan menggunakan *Product Moment* dan *Rumus Regresi Linier* yang menggunakan aplikasi SPSS.

1. Distribusi Frekuensi

Data yang telah diperoleh dari suatu penelitian yang masih berupa data acak yang dapat dibuat menjadi data yang berkelompok, yaitu data yang telah disusun ke dalam kelas-kelas tertentu. Daftar data berkelompok disenut distribusi frekuensi atau table frekuensi. Distribusi rekuensi adalah susunan data menurut kelas interfal tertentu atau menurut kategori tertentu dalam sebuah daftar.⁸⁵

2. Nilai Mean, mencari rata-rata dari hasil angket dan nilai yang dikumpulkan.⁸⁶

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M_x : mean yang dicari

$\sum X$: jumlah seluruh skor

N : *number of cases* (banyaknya skor itu sendiri)

⁸⁵ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik I (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hal 41

⁸⁶ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hal 80

3. Simpangan Baku

Menghitung simpangan baku dari variabel-variabel yaitu dengan menggunakan rumus:⁸⁷

$$S = \sqrt{\frac{\sum(x - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan :

s = Simpangan baku

x = Skor mentah

\bar{x} = Rata-rata skor mentah

n = Jumlah sampel.

4. Rumus korelasi *Product-Moment*, digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh teknologi internet terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa.⁸⁸

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum(X^2) - (\sum X)^2\}\{N\sum(Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

N = Banyaknya subjek pemilik nilai

$\sum X$ = Jumlah skor tes pertama

$\sum Y$ = jumlah skor tes kedua

r_{xy} = koefisien korelasi yang dicari

⁸⁷Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 57

⁸⁸*Ibid*,... hal 206

Dalam memberikan interpretasi secara sederhana terhadap indeks korelasi “r” *Product Moment* (r_{xy}), pada umumnya dipergunakan pedoman atau ancar-ancar sebagai berikut.⁸⁹

Table 3.6

Interpretasi indeks korelasi

Besarnya “r” Product Moment (r_{xy})	Interpretasi
0,00-0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat rendah, sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y).
0,20-0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40-0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan.
0,70-0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,90-1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

Kemudian pemberian interpretasi terhadap *Angka Indeks Korelasi Product Moment* dengan jalan berkonsultasi pada tabel nilai “r” *Product Moment*, sebagaimana terlampir. Selanjutnya menguji kebenaran atau kepalsuan dari hipotesis yang telah diajukan dengan jalan membandingkan besarnya “r” yang telah diperoleh dalam proses perhitungan atau “r” observasi (r_o) dengan besarnya “r” yang tercantum dalam tabel nilai “r” *Product Momen* (r_t).

Selanjutnya dicari besarnya “r” yang tercantum dalam Tabel Nilai “r” *Product Moment*, baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf

⁸⁹ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*,..hal 193

signifikansi 1%. Jika r_o sama dengan atau lebih besar daripada r_t maka Hipotesis Alternatif (H_a) disetujui atau diterima. Berarti memang benar antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi positif (atau korelasi negatif) yang signifikan. Sebaliknya Hipotesis Nihil (H_o) tidak dapat disetujui atau tidak dapat diterima. Ini berarti bahwa Hipotesis Nihil yang menyatakan tidak adanya korelasi antara Variabel X dan Variabel Y itu salah.

I. Prosedur Penelitian

Penulis menempuh tahapan-tahapan penelitian supaya dapat memperoleh hasil yang optimal dalam penelitian ini. Adapun tahapan-tahapan yang ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahapan persiapan

Pada tahap persiapan ini penulis berusaha mendalami masalah sesuai judul yang telah disetujui oleh ketua jurusan Pendidikan Agama Islam. Dalam mendalami masalah ini, penulis mencermati teori-teori yang ada dalam buku-buku ilmiah di perpustakaan IAIN Tulungagung dan artikel-artikel ilmiah yang diakses dari website.

2. Tahap penyelesaian administrasi surat yang diperlukan dalam penelitian, baik surat kepada pembimbing skripsi maupun surat izin penelitian yang ditujukan kepada kepala SMA Negeri 1 Gondang Tulungagung yang disahkan oleh ketua IAIN Tulungagung.

3. Tahap seminar proposal

Dalam tahap ini penulis melakukan seminar terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian lebih lanjut untuk keperluan skripsi. Adapun dalam seminar proposal ini dihadiri oleh teman-teman sejawat yang berjumlah 10 orang. Dalam seminar proposal ini ada yang direvisi, yaitu bagian latar belakang masalah, kajian pustaka.

4. Tahap bimbingan skripsi

Pada tahap ini dosen pembimbing memberi bimbingan kepada penulis terkait dengan penulisan skripsi dari awal sampai ujian/munaqosyah serta revisi akhir. Sementara itu ditempuh dengan menekankan pada model dialogis. Dosen pembimbing memberikan alternatif pemikiran, penulis jiplakan memilih, dan mengembangkan dalam tulisan ilmiah.

5. Tahap pelaksanaan pengumpulan data

Dalam rangka mengumpulkan data, penulis langsung ke lapangan untuk mendapatkan data-data tersebut kemudian diolah dan dianalisis. Dengan demikian data tersebut dapat dibaca dan dipakai untuk menguji hipotesis yang dipegang selama penelitian, hasil penelitian ini selanjutnya disusun dalam bentuk skripsi.

6. Tahap analisis data

Dalam menganalisis data, penulis melakukan pemeriksaan kembali terhadap data yang telah terkumpul untuk mendapatkan kepastian bahwa data yang diperoleh benar-benar relevan. Selanjutnya, penulis memilah-

milah kembali data tersebut dan disesuaikan dengan jenis variabel untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam memasukkan data. Setelah itu penulis memberi angka dalam lembar jawaban angket tiap subjek skor dari tiap pertanyaan atau pernyataan pada angket ditentukan sesuai dengan perangkat pilihan. Kemudian penulis memberikan kategori terhadap hasil perolehan data dengan kriteria: tinggi, sedang, kurang. Setelah itu penulis memasukkan data-data tersebut ke dalam tabel serta menghitungnya berdasarkan rumus-rumus statistik yang telah dipilih.

7. Tahap penggandaan skripsi

Setelah penulisan skripsi dianggap selesai dan telah disetujui oleh dosen pembimbing, maka skripsi siap untuk diajukan/dimunaqosyahkan di hadapan dewan penguji. Sebelumnya, skripsi perlu digandakan terlebih dahulu oleh penulis.

8. Tahap ujian skripsi

Pada tahap ini penulis mengikuti ujian/munaqosyah di hadapan dewan penguji skripsi.

9. Tahap revisi skripsi

Dalam tahap ini penulis merevisi skripsi yang telah diajukan tersebut mengingat masih ada bagian-bagian yang kurang di dalam skripsi tersebut menurut dosen penguji.

10. Tahap publikasi skripsi

Setelah skripsi selesai direvisi serta digandakan, skripsi tersebut kemudian ditanda tangani oleh ketua jurusan PAI, dosen pembimbing,

dan ketua IAIN Tulungagung. Yang selanjutnya skripsi tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan kampus